

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini dapat diuraikan bahwa kinerja perbankan syariah di Indonesia berdasarkan konsep *Maqashid Syariah Index* menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan operasional perbankan sesuai dengan tujuan syariah lebih dominan pada tujuan *Estabilishing Justice (Iqama al-Adl)*. Artinya, perbankan syariah di Indonesia lebih maksimal dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah terutama pada prinsip bagi hasil dalam kegiatan operasionalnya. Untuk perbankan syariah yang memperoleh pencapaian terbaik berdasarkan nilai *Maqashid Syariah Index* adalah Bank Panin Syariah (BPS). Sedangkan kinerja perbankan syariah di Malaysia berdasarkan konsep *Maqashid Syariah Index* menunjukkan bahwa kurangnya penerapan syariah pada perbankan syariah di Malaysia terutama dalam hal *Educating Individual (Tahzib al-Fard)*, sehingga menunjukkan bahwa perbankan syariah di Malaysia masih belum bisa dirasakan maksimal dalam upaya memberikan manfaat dalam hal pendidikan bagi karyawan/pegawai maupun masyarakat sekitar. Meski demikian, perbankan syariah yang memperoleh nilai sesuai dengan *Maqashid Syariah Index* adalah HSBC Amanah Malaysia Berhad (HSBC).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, terdapat saran-saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik yaitu:

- a. Bagi perbankan syariah diharapkan bisa menggunakan metode *Maqashid Syariah Index* (MSI) dalam mengukur kinerja perbankan selain menggunakan metode konvensional seperti REGC ataupun CAMLES.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah populasi maupun jumlah sampel dengan mengambil perbankan syariah dari berbagai negara seperti Singapura, Amerika Serikat, dan negara lainnya.

